

**PENGGUNAAN POWERPOINT SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS XI SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**ALFA ROZI HARAHAHAP
NIM: 2120100211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGGUNAAN POWERPOINT SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS XI SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ALFA ROZI HARAHAHAP

NIM: 2120100211

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2026

**PENGGUNAAN POWERPOINT SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS XI SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

ALFA ROZI HARAHAP

NIM: 2120100211

PEMBIMBING I

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 19710510 200003 2 001

PEMBIMBING II

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Alfa Rozi Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Alfa Rozi Harahap yang berjudul **"Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 197105102000032001

PEMBIMBING II



Wilda Rizkiyahrur Nasution, M.Pd.
NIP. 199106102022032002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfa Rozi Harahap
NIM : 2120100211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Maret 2026

Saya yang Menyatakan,



Alfa Rozi Harahap
NIM. 2120100211

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfa Rozi Harahap
NIM : 2120100211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 09 Maret 2026

Saya yang Menyatakan,



Alfa Rozi Harahap
NIM. 2120100211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Alfa Rozi Harahap
NIM : 2120100211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP. 19880114 202012 1 005

Efrida Mandasar Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 17 Maret 2026
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,42/Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan

NAMA : Alfa Rozi Harahap
NIM : 2120100211

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Maret 2026
Dekan,



Dr. Letya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Alfa Rozi Harahap
NIM : 2120100211
Judul Skripsi : **Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif dan relevan dengan perkembangan teknologi. PowerPoint menjadi salah satu media yang banyak digunakan karena mampu menyajikan materi secara visual, terstruktur, dan menarik bagi peserta didik. Dalam praktiknya, sebagian guru di SMA Negeri 1 Angkola Selatan telah menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran, namun cara dan konsistensi penggunaannya masih perlu diteliti secara mendalam. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran PAI di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan peserta didik kelas XI. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PowerPoint digunakan pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran, terutama untuk menampilkan ayat Al-Qur'an, hadist, materi sejarah Islam, akidah, serta fiqih dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami. Penggunaan PowerPoint juga membantu guru menyusun materi secara runtut sehingga penyampaiannya lebih jelas. Faktor pendukung penggunaan media ini meliputi ketersediaan fasilitas seperti LCD proyektor dan laptop, kemampuan guru dalam mengoperasikan PowerPoint, serta dukungan sekolah. Adapun faktor penghambatnya mencakup kendala teknis seperti gangguan listrik, keterbatasan jaringan internet, serta perbedaan kemampuan teknologi antara guru dan peserta didik. Secara keseluruhan, PowerPoint terbukti mampu membantu proses pembelajaran PAI, meskipun tetap perlu dipadukan dengan metode lainnya agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Kata Kunci: PowerPoint, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Alfa Rozi Harahap
Reg Number : 2120100211
Thesis Title : **The Use of PowerPoint as a Learning Media in Islamic Religious Education for Grade XI at State Senior High School 1 Angkola Selatan**

This research is entitled “The Use of PowerPoint as a Learning Media in Islamic Religious Education for Grade XI at State Senior High School 1 Angkola Selatan.” The purpose of this study is to find out how PowerPoint is used as an instructional medium in Islamic Religious Education, and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. The research uses a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects include Islamic Religious Education teachers and Grade XI students of State High School 1 Angkola Selatan. The results of the study show that the use of PowerPoint as a learning media in Islamic Religious Education is proven to be effective in increasing students’ interest, attention, and understanding of the learning materials. Teachers use PowerPoint to display Qur’anic verses, hadiths, and materials on creed (aqidah), ethics (akhlak), and Islamic jurisprudence (fiqh) with attractive and easy-to-understand visuals. The learning process becomes more interactive and less monotonous, since PowerPoint integrates text, images, colors, animations, and videos into one communicative presentation. The main supporting factors in the use of PowerPoint include the availability of facilities such as LCD projectors and laptops, the teacher’s ability to operate technology, and the school’s support for digital-based learning. Meanwhile, the inhibiting factors are technical issues such as power outages, limited time, and the uneven technological skills among teachers and students. Nevertheless, teachers continue to make efforts to overcome these challenges by preparing alternative teaching media so that the learning process can still run effectively.

Keywords: *PowerPoint, Learning Media, Islamic Religious Education*

خلاصة

اسم	: ألفا روزي هاراهب
نيم	: ٢١٢٠١٠٠٢١١
عنوان الرسالة	: استخدام بوربوينت كوسيلة تعليمية في تعليم الدين الإسلامي في الصف الحادي عشر بمدرسة المدرسة الثانوية الحكومية ١ أنكولا الجنوبية

تستند هذه الدراسة إلى الحاجة إلى تحسين جودة عملية تعليم الدين الإسلامي من خلال الاستفادة من وسائل تعليمية إحدى الوسائل التي تستخدم على نطاق واسع لأنثروبوينت أكثر تنوعاً وملاءمة مع تطورات التكنولوجيا. أصبح قادر على تقديم المواد بطريقة بصرية ومنظمة وجذابة للطلاب. في الممارسة العملية، استخدم بعض المعلمين في كوسيلة تعليمية، ولكن طريقة استخدامها ودرجة الاتساق لا لبوربوينت المدرسة الثانوية الحكومية ١ أنكولا الجنوبية تزال تحتاج إلى دراسة متعمقة. كوسيلة تعليمية في تعليم بوربوينت استناداً إلى تلك الظروف، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية استخدام بالإضافة إلى تحديد العوامل المدرسة الثانوية الحكومية ١ أنكولا الجنوبية الدين الإسلامي في الصف الحادي عشر بمدرسة المساعدة والعوامل المعوقة في تطبيقه. تستخدم هذه الدراسة منهجاً نوعياً مع نوع من البحث الميداني يتم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة، المقابلة، والتوثيق. تتكون عينة البحث من معلمي الدين الإسلامي وطلاب الصف الحادي عشر. نوع التحليل المستخدم في هذه الدراسة هو تحليل البيانات وفقاً لماليز وهويرمان. يُستخدم في مراحل التخطيط والتنفيذ للدروس، وخاصةً لعرض آيات القرآن بوربوينت أظهرت نتائج البحث أن الكريم، الأحاديث، مواد تاريخ الإسلام، العقيدة، والفقهاء بطريقة بصرية أكثر سهولة في الفهم. كما يساعد استخدام المعلمين في تنظيم المواد بشكل متسلسل، مما يجعل التقديم أكثر وضوحاً. تشمل العوامل الداعمة لاستخدام هذه الوسيلة توفر المرافق مثل أجهزة العرض والكمبيوتر المحمول، وقدرة المعلمين على تشغيل بوربوينت ودعم المدرسة. أما العوامل المعوقة فتتضمن العوائق الفنية مثل انقطاع التيار الكهربائي، محدودية شبكة الإنترنت، واختلاف قدرات التكنولوجيا بين المعلمين والطلاب. بشكل عام، أثبت بوربوينت أنه قادر على دعم عملية تعليم الدين الإسلامي، إلا أنه لا يزال يحتاج إلى دمج مع أساليب تعليمية أخرى لتحقيق نتائج أكثر فعالية.

الكلمات المفتاحية: بوربوينت، وسائل التعليم، تعليم الدين الإسلامي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur *Alhamdulillah*, tiada sanjungan dan pujian yang berhak diucapkan selain hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan dan ke Lapangan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat manusia menuju jalan kebenaran dan keselamatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berjudul: **“Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan”**.

Dalam Penelitian skripsi ini, Peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun, berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantu

dorongan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Prof. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) Syakh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lis Yulianti Safrida Siregar, S. Psi., M.A., Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen civitas

akademik Universitas Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Anhar, S.Ag., M.A., Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi S. Ag., SS., M. Hum. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak kepala Sekolah SMA Negeri 1 Angkola Selatan Bapak Ansyaruddin, S.Pd., dan Bapak Muhammad Ali Siregar, S.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Dengan hati penuh syukur, peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk ayah tercinta, Alm. Rustam Effendi Harahap. Ayah selalu berusaha keras menyekolahkan peneliti hingga jenjang sarjana, meskipun kondisi ekonomi keluarga sangat terbatas. Saat peneliti berada di Ma'had Al-Jami'ah, ayah tetap berusaha memenuhi kebutuhan dengan kesabaran dan pengorbanan yang besar. Beberapa bulan sebelum dan setelah peneliti pulang dari asrama, ayah jatuh sakit cukup lama hingga akhirnya ayah berpulang ke Rahmatullah. Walau kepergian itu

berat, pesan ayah agar peneliti menjadi pribadi yang berguna akan selalu menjadi kekuatan dan motivasi dalam menjalani kehidupan ini.

9. Dengan penuh cinta dan hormat, peneliti menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada mama tercinta, Siti Hannan Nasution. Setelah ayah berpulang, mama tetap teguh menjaga amanah agar peneliti dapat menyelesaikan kuliah hingga sarjana, sesuai pesan dari ayah. Berbagai kesulitan telah mama hadapi: masalah ekonomi, sakit, hingga cibiran lingkungan yang meragukan kemampuan mama. Namun mama terus berjuang tanpa keluh, dengan ketabahan dan kasih sayang yang begitu besar. Terima kasih, mama, atas segala pengorbanan sejak peneliti masih dalam kandungan hingga saat ini. Doa dan usaha mama menjadi salah satu kekuatan terbesar dalam perjalanan hidup peneliti.
10. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang besar kepada teman-teman berada di kampus tercinta ini Fadel Muhammad, Sandi Saputra Pulungan, Anmar Azhari, Yusril Abdul Hakim, Muhammad Arifin, Ardirizaldi, Fitri Rahmadani, Silvia Rahmadani, Nurhamida. yang selalu rela direpotkan dan memberikan semangat dan doa-doa baik kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Yang sedang berjuang demi tujuan awal kita semua. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
11. Kepada teman-teman seperjuangan PAI 2021 yang selalu menjadi semangat dan motivasi bagi peneliti untuk selalu menjadi lebih baik lagi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, 30 Desember 2025

Penulis

Alfa Rozi Harahap
NIM. 2120100211

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf, Sebagian dilambangkan dengan tanda dan Sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal Tunggal atau monoftong, vocal rangkap atau diftong atau vocal Panjang.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal Panjang adalah vocal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif	A	A
	Kasrah dan ya	I	I

و _	Dommah dan wau	U	U
-----	----------------	---	---

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi`il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan katalain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga, penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf

kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. PowerPoint (PPT).....	15
a. Pengertian Media PowerPoint (PPT)	15
b. Fungsi Media PowerPoint	19
c. Kelebihan Media PowerPoint.....	21
d. Kelemahan PowerPoint	23
2. Pendidikan Agama Islam (PAI)	24
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	24
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	27

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Angkola Selatan.....	43
2. Profil SMA Negeri 1 Angkola Selatan.....	44
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Angkola Selatan	45
4. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Angkola Selatan	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Angkola Selatan.....	48
B. Temuan Khusus.....	49
1. Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.....	51
2. Faktor Pendukung Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan	61
3. Faktor Penghambat Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Angkola Selatan T.A 2024-2025	46
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Angkola Selatan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran I Pedoman Observasi

Lampiran II Poman Wawancara

Lampiran III Hasil Dokumentas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh guru, sarana dan lingkungan, serta keinginan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya. Untuk mencapai tujuan pendidikan untuk menyiapkan generasi yang unggul, berdaya saing, dan memiliki kepribadian atau karakter bangsa sesuai dengan amanat undang-undang tersebut.¹

Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas suatu sekolah. Guru yang baik dapat membangun siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kualitas guru harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan. Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas kepada siswa mereka.

¹ Wilda Rizkiyahnur Nasution, "Higher Order Thinking Skills on Plant Germination Material," *Bioedunis Journal*, Vol. 2, no. 2 (2023): hlm. 73.

Selain itu, guru harus menunjukkan sikap dan perilaku yang baik kepada siswa mereka, sehingga mereka dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa mereka. Dengan demikian, peran guru yang baik akan membantu mencapai tujuan pendidikan nasional. Mahyuni berpendapat bahwa peningkatan kualitas guru diperlukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.²

Dalam bidang kependidikan, hal itu harus mengikuti perkembangan atau tujuan yang diinginkan oleh dunia saat ini. Karena itu, sekolah lembaga, atau generasi muda, memiliki tanggung jawab besar untuk memperbarui atau menambah fasilitas dan sarana prasarana. Contoh kegiatan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh media. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton, pendidikan dapat ditingkatkan dengan inovasi guru dan sekolah. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peran penting dalam mengubah mental dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu, serta membantu dalam proses pematangan dan perkembangan mereka. Performa guru saat mengajar secara signifikan memengaruhi suasana kelas dan keberhasilan pembelajaran. Seorang guru harus menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat untuk menguasai kondisi kelas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.³

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang sukses. bahan pengajaran yang di

² Mudzakir, "Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat," *Rayah Al-Islam*, Vol. 8, no. 1 (28 Februari 2024): hlm. 338

³ Ishom Fahmi Ayatillah, "Analisis Media Pembelajaran Pai Kelas X Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMAN 20 Surabaya" Vol. 8, no. 2 (2023): hlm. 199.

manipulasikan dalam bentuk media pembelajaran menjadikan belajar sambil bermain dan bekerja dengan digunakannya suatu media pembelajaran dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar-benar bermakna. Untuk menunjang keberhasilan belajar, guru seharusnya membuat media pembelajaranyang sesuai dengan karakter dan pemahaman siswa. Sebab, dengan tersedianya media pembelajaran siswa lebih berfikir secara kritis dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, apalagi seiring dengan perkembangan yang semakin moderen dan serba canggih. Seorang guru harus lebih aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Selain itu, seorang guru tentu saja harus dapat menerapkan media apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar siswa, dan untuk menggunakan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Selain itu variasi media visual juga penting diketahui guru seperti Komputer, televisi, Vidio dan lain-lain.⁴

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi pendidikan menjadi semakin penting. Media PowerPoint adalah alat pembelajaran yang populer yang digunakan dalam proses pembelajaran, terutama dalam kursus Pendidikan Agama Islam (PAI). PowerPoint dapat berfungsi sebagai alat bantu yang bagus untuk menyampaikan materi terbuka dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.⁵

⁴ Soffia Sintiya dkk., "Efektifitas Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh," *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, no. 1 (30 Juli 2024): hlm. 11

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 43

Dengan menggunakan PowerPoint dalam pengajaran PAI, pendidik dapat menyajikan informasi dengan kombinasi gambar, teks, dan animasi, sehingga materi yang dibuka dapat disampaikan dengan lebih jelas dan terstruktur. Selain itu, penggunaan PowerPoint dapat membantu pendidik mengelola waktu dengan lebih baik karena informasi dapat disajikan dengan singkat dan padat.⁶

Rasulullah Saw bersabda:

بُـسِّرُوا وَبِـشْرُوا وَبِـسْرُوا وَبِـشْرُوا وَبِـشْرُوا
رُـوَا

Artinya: “Permudahlah dan jangan mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim, no. 1734).⁷

Prinsip kemudahan dalam menyampaikan ilmu sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Rasulullah mengajarkan agar pendidik menyampaikan ajaran dengan cara yang memudahkan dan tidak memberatkan peserta didik. Prinsip ini relevan dengan penggunaan media pembelajaran modern seperti PowerPoint yang membantu guru menyajikan materi secara lebih sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

Fakta menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Media ini mampu menarik perhatian siswa dan memahami konsep yang kompleks dengan menyajikan materi secara terstruktur. Selain itu,

⁶ Munir, *Pembelajaran Digital* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 101

⁷ H.R. Muslim ibn al-Hajjaj, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi, t.t.), No. 1734.

PowerPoint memungkinkan guru untuk menambahkan elemen visual seperti gambar, animasi, dan video yang dapat meningkatkan pembelajaran.⁸

Namun, masalah yang terkait dengan penggunaan media ini juga harus dipertimbangkan. Mungkin ada beberapa pendidik yang masih kurang mahir dalam memanfaatkan fitur-fitur PowerPoint. Akibatnya, mereka mungkin tidak dapat memaksimalkan manfaatnya. Selain itu, tergantung pada teknologi dapat menyebabkan lebih sedikit interaksi langsung selama proses pembelajaran.⁹

Banyak tipe media yang bisa dipakai oleh guru untuk mendukung penyampaian modul pembelajaran. PowerPoint ialah salah satu sangat banyak dipakai oleh banyak orang dalam menyampaikan materi didik ataupun informasi buatan ataupun status mereka. Sebagian perihal yang menghasilkan media ini menarik untuk dipakai selaku perlengkapan pengajaran merupakan bermacam keahlian pengurusan bacaan, warna serta lukisan dan animasi- animasi yang dapat di olah sendiri cocok dengan kreatifitas penggunaannya.¹⁰

Data dari berbagai penelitian mendukung efektivitas penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan PowerPoint menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan

⁸ Hidayat dan Suryani, "Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol, 10, no. 2 (2018): hlm. 45-56.

⁹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 129

¹⁰ Lusi Putri Handayani dkk., "Penggunaan Media Power Point Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SDN 21 Gantung Ciri Solok," *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, Vol. 1, no. 4 (2023): hlm. 100-109.

dengan metode ceramah. Selain itu, PowerPoint terbukti meningkatkan minat belajar siswa dengan menghadirkan visualisasi yang lebih menarik dan interaktif. Namun, tantangan dalam penggunaan PowerPoint, seperti keterbatasan perangkat keras dan kendala teknis, perlu menjadi perhatian untuk memastikan implementasinya berjalan lancar.¹¹

Secara logis dan ilmiah, penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran PAI sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal sebelumnya di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, PowerPoint dianggap sebagai alat yang berguna dan digunakan oleh guru dalam pendidikan. Berdasarkan hasil observasi awal tentang PowerPoint di SMA Negeri 1 Angkola Selatan sangat cocok dalam menyampaikan materi PAI karena mampu menyajikan ayat Al-Qur'an, hadis, dan cerita keagamaan dalam bentuk visual yang mudah dipahami siswa. Selain itu, kombinasi PowerPoint dengan metode pembelajaran lain, seperti *blended learning* atau kuis interaktif, dapat mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Pada dasarnya beberapa guru di setiap mata pelajaran di SMA Negeri 1 Angkola Selatan telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media PowerPoint berbasis teknologi dengan menggunakan alat infocus yang di sediakan oleh pihak sekolah. Namun masih ada guru yang lebih sering menggunakan buku paket saja sebagai sumber belajar

¹¹ Smith dan Johnson, "The Impact of PowerPoint on Student Learning Outcomes: A Meta-Analysis," *Journal of Educational Technology* Vol. 25, no. 3 (2019): hlm. 78-92.

kemudian menjelaskan materi pelajaran dengan alat bantu seperti spidol dan papan tulis saat pembelajaran di kelas.¹²

Berdasarkan permasalahan atau latar belakang masalah di atas, peneliti ingin menelusuri lebih lanjut bagaimana sebenarnya penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dan apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan”**.

B. Fokus Masalah

Mengingat keterbatasan penelitian maka tidak semua dibahas dalam penelitian ini, karena itu Fokus penelitian ini adalah Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Penelitian ini akan memeriksa bagaimana PowerPoint digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, bagaimana PowerPoint dapat meningkatkan minat siswa.

C. Batasan Istilah

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang memiliki makna campuran, demi menghindari kesalahpahaman makna, maka peneliti memberikan batasan istilah

¹² Muhammad Ali, Pada tanggal 9 Januari 2025, Observasi di SMA Negeri 1 Angkola Selatan

guna mempermudah dalam memahami penelitian dari penulis sendiri. Adapun batasan istilah tersebut di antaranya:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah cara atau proses seorang guru dalam suatu pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa secara verbal, yang bertujuan agar siswa dapat menguasai pelajaran secara optimal. Dengan menggunakan PowerPoint siswa bisa optimal dalam menguasai materi pembelajaran. Karena dengan pembelajaran PowerPoint guru mengolah tuntas materi pembelajaran.

2. Media

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *National Education Association* (NEA) mendefenisikan media Sebagai segala benda yang dapat di dimanipulasikan, dilihat, didengar, di pergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedangkan Heinich, mengartikan istilah media sebagai “*the term refer to anything that carries information between a source and receiver*”.

Dan kata media pun berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti: tengah, perantar, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerimaan pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan,

atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹³

3. PowerPoint

Microsoft PowerPoint merupakan sebuah *software* yang di buat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan salah satu program yang berbasis multi media. Aplikasi ini berada pada satu paket induk yang sama dengan *Microsoft Word, Excel, Access, Publisher, outlook*, dan lainnya pada *Microsoft Office*. Awalnya PowerPoint ini di buat untuk system operasi *Xenix*, kemudian seiring dengan perkembangan waktu aplikasi ini berkembang dengan bisa digunakan pada operasi *Windows* dan *Apple Mac Os*.

Aplikasi ini PowerPoint ini banyak di gunakan oleh para pendidik, pebisnis, pelatih, mahasiswa, dan pelajar. Aplikasi ini telah menjadi program presentasi yang paling populer dan banyak digunakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan. Aplikasi ini tersedia sebagai fitur menu seperti memiliki banyak varian template presentation untuk memudahkan pengembangan media slide PowerPoint sesuai konteks, memiliki fitur menu untuk pengolah teks, mendesain grafik, mendesain warna

¹³ Septy Nurfadillah, *Media Pembelajaran* (Tangerang: CV Jejak, 2021), hlm. 7-8.

dan gambar, serta mampu membuat animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas pengguna, dan memiliki fitur menu slide show untuk memvisualisasi materi secara representative sehingga mudah di baca dan di terima oleh audiens (Penerima Pesan).¹⁴

4. Guru

Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Defenisi guru adalah seorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang di ajarkan tersebut.¹⁵

5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari suatu dengan cara efektif dan efisien.¹⁶ Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar, yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dalam penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajarn pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

¹⁴ Hendra dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 59-60

¹⁵ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 5

¹⁶ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 131

6. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan adalah sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran.¹⁷ Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar, atau kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan oleh guru PAI secara sadar dengan tujuan membantu peserta didik meningkatkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman tentang agama Islam. Dengan demikian, peserta didik menjadi muslim yang terus meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, yang pada akhirnya akan menghasilkan.¹⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan PowerPoint sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan
2. Apa saja faktor pendukung dalam penggunaan PowerPoint sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan?

¹⁷ Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 12

¹⁸ Mardeli, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Palembang: Noerfikri, 2015), hlm.

3. Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan PowerPoint sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan PowerPoint sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam penggunaan PowerPoint sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penggunaan PowerPoint sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat penelitian pertama yaitu manfaat teoritis dan yang kedua praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk penelitian yang akan datang yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara menggunakan PowerPoint dalam pembelajaran.

2. Secara Praktis, untuk memberikan panduan kepada guru tentang cara terbaik dengan menggunakan PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meningkatkan minat dan pemahaman siswa melalui materi yang menarik, dan menjadi referensi bagi sekolah dan peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami tentang pembahasan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan isi dari penelitian ini sebagai langkah dalam memahami bahasan penelitian. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas lima BAB yang terdiri sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, menyajikan tentang deskripsi teori yang terdiri dari media pembelajaran, media presentasi Microsoft PowerPoint, kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian data, berisikan deskripsi objek penelitian yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, tenaga administrasi, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, di SMA Negeri 1 Angkola Selatan

BAB IV Hasil Penelitian, berisikan hasil analisa data tentang bagaimana

penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan agama dan budi pekerti dan Apa saja Faktor pendukung dan Penghambat Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkora Selatan.

BAB V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran. Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup dan lain sebagainya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. PowerPoint (PPT)

a. Pengertian Media PowerPoint (PPT)

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka.¹

PowerPoint merupakan media yang di gunakan untuk presentase dilengkapi dengan fitur-fitur unik dan menarik. Pengertian media power point secara umum adalah bagian dari aplikasi Microsoft Office, yang

¹ Muhammad Hasan dkk, *Media pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 4

menampilkan banyak slide dalam presentasinya pada peserta didik baik dengan kompleks ataupun sederhana.²

Menurut Hujair media PowerPoint merupakan salah satu program aplikasi bagian dari Microsoft Office yang berupa presentasi dalam penampilannya menggunakan bantuan layar dan LCD proyektor sehingga dapat dilihat oleh peserta didik.³

PowerPoint merupakan salah satu presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidennya.⁴ Media ini merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.⁵

Dalam proses penyampaian materi, media pembelajaran memegang peran penting untuk membantu peserta didik memahami informasi dengan lebih mudah. Media yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Hal ini sejalan dengan prinsip Al-Qur'an mengenai

² Sri Astutik, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran TIK Kelas VII di SMP Negeri 1 Gurah," *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* Vol. 4, no. 2 (2021): hlm. 80-86.

³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kaukaba, 2009), hlm. 127-128

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 164

⁵ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 301

penyampaian ajaran yang harus menggunakan cara yang dapat dipahami oleh peserta didik. Allah Swt. berfirman dalam QS. Ibrahim ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۗ

Artinya: “Kami tidak mengutus seorang rasul pun, kecuali dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka.” (QS. Ibrahim ayat 4).⁶

Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H Ini adalah salah satu bentuk sifat kelembutan Allah kepada hamba-hambaNya, yaitu Allah tidak mengutus seorang rasul pun melainkan dengan bahasa kaumnya, untuk menjelaskan kepada mereka tentang hal-hal yang mereka butuhkan, dan membuat mereka mampu mempelajari risalah yang dia bawa. Berbeda halnya, bila datang bukan dengan bahasa (komunikasi) mereka, maka tentu mereka akan memerlukan proses pembelajaran bahasa yang dipakainya dalam berkomunikasi, baru kemudian bisa memahaminya. Jika rasul tersebut telah menjelaskan (bagi mereka) tentang perintah dan larangan yang terarah kepada mereka, dan sudah tegak hujjah Allah di hadapan mereka “maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki”, dari orang-orang yang Allah istimewakan dengan rahmatNya “dan Dia-lah Rabb Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana,” yang mana termasuk dari keperkasaan Allah, bahwa Dia-lah Dzat satu-satunya yang memiliki kekuasaan memberi hidayah dan

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 570

menyesatkan serta membolak-balikkan hati kepada kondisi yang Dia kehendaki. Termasuk dari hikmahNya adalah, Dia tidak menempatkan hidayah dan ketetapan sesatNya kecuali pada tempat yang pantas.⁷

Ayat yang mulia ini bisa dijadikan sebagai dalil, bahwa (mempelajari)ilmu-ilmu bahasa Arab yang akan membantu menjelaskan Firman Allah dan ucapan RasulNya merupakan tuntutan dan perkara yang disukai Allah. Sebab pengetahuan tentang wahyu yang Allah turunkan kepada RasulNya hanya tercapai dengannya, kecuali bila orang-orang dalam kondisi tidak membutuhkannya. Hal itu bisa diwujudkan apabila mereka telah terlatih dengan bahasa Arab, dan anak-anak mereka tumbuh dengannya serta sudah menjadi kebiasaan mereka. Saat itulah, mereka telah menuntaskan masalah dan layak bisa langsung menerima dari Allah dan RasulNya, sebagaimana yang dilakukan para sahabat.

Ayat ini menunjukkan bahwa penyampaian ilmu harus dilakukan dengan metode yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, sehingga pesan dapat dipahami dengan jelas. Dalam konteks pendidikan modern, penggunaan media seperti Microsoft PowerPoint merupakan salah satu bentuk *bilisāni qaumihi* artinya guru menggunakan sarana yang dekat dengan dunia siswa dan mudah dipahami oleh mereka. Selain itu Rasulullah Saw bersabda:

⁷ Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, tahqiq Abdurrahman bin Mu'alla al-Luwaihiq, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2000), hlm. 420.

خِ دَتُوا النَّاسَ بِمَا يَعْرِفُونَ أَتُحِبُّونَ أَنْ يُكَذَّبَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ

Artinya: “Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Apakah kalian ingin Allah dan Rasul-Nya didustakan?” (HR. Al-Bukhari, no. 127).⁸

Hadis ini menegaskan bahwa metode penyampaian ilmu harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, penggunaan media visual seperti PowerPoint merupakan bentuk aktualisasi dari prinsip tersebut, karena mampu menyesuaikan penyampaian materi dengan karakteristik siswa yang lebih responsif terhadap tampilan visual, gambar, dan poin-poin ringkas.

b. Fungsi Media PowerPoint

Media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Powerpoint telah banyak digunakan oleh para pendidik di sekolah menengah atas karena microsoft powerpoint dapat menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi dan suara sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih unik dan menarik.

Rasulullah Saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالرُّسُلَ حَتَّى النَّمْلَةِ فِي جُحْرِهَا وَحَتَّى الْخُوتِ لَيُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah, para malaikat-Nya, penghuni langit dan bumi, bahkan semut di dalam lubangnya dan ikan di lautan, semuanya bershalawat kepada orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.” (HR. At-Tirmidzi, no. 2685).⁹

⁸ H.R. Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Beirut: Dar Tuq an-Najah, 1422 H), No. 127.

⁹ H.R. Al-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi* (Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi, t.t.), No. 2685.

Hadis ini menunjukkan kemuliaan profesi guru dalam mengajarkan kebaikan kepada manusia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan strategi dan media pembelajaran yang efektif agar pesan kebaikan dapat tersampaikan secara optimal. Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ikhtiar pedagogis guru untuk meningkatkan kualitas penyampaian ilmu dan memudahkan pemahaman peserta didik.

Proses pembelajaran di harapkan berlangsung secara unik dan menarik, sehingga guru dapat memusatkan perhatian siswa dan memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media power point sebagai media pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran PowerPoint dapat ditekankan pada hal-hal berikut ini:

- 1) Penggunaan media pembelajaran power point bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran *powerpoint* merupakan fungsi integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen yang lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang di harapkan.

- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan. Dengan demikian tidak diperkenankan untuk menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik semata.
- 5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini adalah mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.¹⁰

c. Kelebihan Media PowerPoint

Sebagai program aplikasi untuk presentasi yang populer *Microsoft PowerPoint* paling banyak digunakan dalam berbagai kegiatan presentasi.¹¹ Adapun keunggulan dari media presentasi *microsoft powerpoint* yaitu:

- 1) Mampu menampilkan objek-objek dengan bentuk gambar. Secara kognitif pembelajaran yang menggunakan gambar akan meningkatkan retensi peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran.

¹⁰ Nabila Aditya dkk., "Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, no. 1 (2023): hlm. 14-20

¹¹ Yudhi Munandi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: GP Press, 2010), hlm. 150

- 2) Dapat dikembangkan materi pembelajaran yang akan disampaikan terutama membaca dan mendengarkan.
- 3) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan semua unsur seperti teks, gambar, video, grafik, tabel, suara, dan animasi menjadi satu kesatuan dalam penyajian yang terintegrasi.
- 4) Dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajar terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kiestetik atau yang lain.

Menurut Daryanto keunggulan dari media presentasi *microsoft Power Point* yaitu:

- 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi teks, maupun animasi gambar dan foto.
- 2) Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- 3) Informasi yang disajikan secara visual mudah dipahami peserta didik.
- 4) Tenaga pendidik tidak terlalu banyak menerangkan materi yang disajikan.
- 5) Dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- 6) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket,

flashdisk) sehingga mudah dibawa kemana- mana.¹²

Dari kelebihan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media PowerPoint adalah alat yang baik untuk mengajar pendidikan agama islam.

d. Kelemahan Media PowerPoint

Sebagai salah satu aplikasi presentasi yang paling dikenal, Microsoft PowerPoint sering digunakan dalam berbagai aktivitas penyampaian materi atau informasi, namun media presentase PowerPoint memiliki kelemahan antara lain:

- 1) Belum tentu semua gambar visual dapat disenangi oleh para peserta didik.
- 2) Peserta didik harus dibimbing dalam menerima dan menyimak pesan-pesan visual secara tepat.¹³

Meskipun ada beberapa kekurangan dalam penggunaan media tersebut, kelemahan tersebut diharapkan akan diperbaiki oleh pendidikan.

¹² Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 164

¹³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Offset, 2015), hlm. 8

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah religion education, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada feeling attituted, personal ideals, aktivitas kepercayaan.¹⁴

Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu ta'lim (mengajar), ta'dib (mendidik), dan tarbiyah (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, bahwa kata ta'dib yang lebih tepat digunakan dalam pendidikan agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata terbiyah juga digunakan untuk hewan dan tumbuhtumbuhan dengan pengertian memelihara. Dalam perkembangan selanjutnya, bidang speliasisai dalam ilmu pengetahuan, kata adab dipakai untuk kesusastraan, dan tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang.¹⁵

¹⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001, hlm. 3.

¹⁵ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hlm. 12

Kata “Islam” berasal dari kata salima yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk aslama yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Secara terminologis (istilah) dapat dikatakan Islam adalah agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.¹⁶ Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁷

Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam “Suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam pandangan hidup”.¹⁸

¹⁶ Misbahuddin, “Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur’an, Jurnal Al- Ulum” Vol. 11, no. 2 (2011): hlm. 285-287.

¹⁷ Nurmaidah, *Pembelajaran PAI di Sekolah: Problematika & Diskursus* (Mataram: Sanabil, 2021), hlm. 8

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

Al-Ghazali menekankan bahwa tujuan pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah (taqarrub), bukan untuk mencari kedudukan atau kemewahan duniawi. Teori pendidikan beliau menempatkan penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*) sebagai inti dari proses pembelajaran. Beliau juga merumuskan etika guru dan murid secara rinci, di mana guru tidak hanya mengajar ilmu tetapi juga membimbing akhlak murid.¹⁹

Ibnu Sina memandang pendidikan harus membentuk manusia yang seimbang (*insan kamil*), mencakup pengembangan akal, fisik, dan spiritual. Beliau menekankan pentingnya kurikulum yang disesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak. Teori pendidikan beliau mencakup tahapan umur peserta didik, metode pendisiplinan (hukuman secara edukatif), dan pentingnya pendidikan sosial/kemasyarakatan.²⁰

Sebagai guru besar di Darul Ulum, Cairo, Al-Abrasyi menguraikan secara sistematis prinsip-prinsip pendidikan Islam dari masa ke masa. Beliau menekankan pendidikan akhlak, metode pengajaran yang dialogis, dan komparasi metode kurikulum modern dengan prinsip Islam. Teori

¹⁹ Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum al-Din*, (Beirut: Dar al-Fikr, tanpa tahun), hlm. 55-60.

²⁰ Ibnu Sina, *Kitab al-Siyasah fi al-Tarbiyah* (bagian dari karya-karya pendidikan Ibnu Sina), dalam *Majmu' Rasail Ibnu Sina*, (Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, tanpa tahun), hlm. 112-120.

pendidikannya berfokus pada guru sebagai teladan, metode pengajaran yang kreatif, dan peranan pendidik dalam membentuk kepribadian murid.²¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah tidak hanya terbatas pada ritual ibadah seperti sholat, mengaji, dan melaksanakan ibadah lainnya tetapi juga mencakup akhlak, moral, dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.²²

Menurut Abdurahman Saleh Abdullah, tujuan umum pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan ke jalan yang mengacu kepada tujuan akhir manusia. Tujuan utama khalifah adalah beriman kepada Allah dan tunduk

²¹ Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *At-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsafatuha*, (Kairo: Dar al-Fikr al-‘Arabi, tanpa tahun), hlm. 70-85.

²² Tatang Hidayat dan Makhmud Syafe’i, Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, *Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1, April 2018, hlm. 107

patuh secara total kepada-Nya. Allah berfirman dalam surah al-Dzariyat 5: 56.²³

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan (beribadah) kepada-Ku. (QS. Al-Dzariyat/5: 56).*²⁴

Dalam ayat ini menunjukkan bahwa tujuan diciptakannya jin dan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT yang dimana ayat ini merupakan salah satu tujuan dari pendidikan agama islam.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam secara terperinci dapat diuraikan pada materi ajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an. Materi Al-Qur'an diberikan dengan kajian-kajian tentang pengertian Al-Qur'an. Al-Qur'an dikaji sebagai mukjizat Islam. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw agar manusia mendapatkan suluh hidup. Manusia mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai penerang jiwa dan hati dari suasana yang gelap menuju yang

²³ Mahyuddin Barni, "Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal al-Banjari*, Vol. 7, No. 1, 2008, hlm. 11-12.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 417.

terang. Manusia yang mempedomani Al-Qur'an dapat dibimbing ke jalan yang lurus.²⁵

- 2) Hadis, hadis sebagai perkataan, perbuatan dan hal ihwal Rasulullah sebaiknya dijadikan peserta didik sumber dalam mencari himmah, membina karakter serta mencerminkan kebiasaan. Hadis merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir maupun sifatnya.
- 3) Fikih. Masalah fikih adalah masalah yang dinamis dan unik untuk dikaji. Kajian-kajian fikih selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman. Peserta didik mesti diajak berdiskusi tentang masalah-masalah fikih dalam kehidupan manusia yang sangat kompleks. Peserta didik mesti dikenalkan dengan banyaknya problem baik yang muncul di saat munculnya perkembangan zaman. Peserta didik mesti mempelajari dan memahami fikih secara benar agar mempunyai pandangan yang luas tentang fikih. Peserta didik mesti mengaplikasikannya sesuai dengan kondisi yang ada. Peserta didik diharapkan mampu bersikap dengan bijaksana pada masyarakat tentang kajian-kajian fikih.
- 4) Akidah. Materi akidah akhlak adalah mancauku keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifatnya, keyakinan terhadap malaikat, roh, setan, iblis dan makhluk-makhluk gaib lainnya,

²⁵ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 55

kepercayaan terhadap nabi-nabi, kitab-kitab suci serta hal-hal lainnya, seperti hari kebangkitan, hari kiamat/hari akhir, surga, neraka, syafa'at, jembatan gaib. Akidah adalah suatu keyakinan yang mengikat hatinya dari segala keraguan. Akidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati sehingga melahirkan jiwa yang tenang dan mantap. Peserta didik mesti diberikan pemahaman tentang akidah. Selanjutnya tentang akhlak.

- 5) Akhlak. adalah suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan, Akhlak dalam Islam adalah sifat yang tertanam kuat dalam jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan baik secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran. Berasal dari kata bahasa Arab *khuluq* (karakter, tabiat), akhlak mencakup etika, budi pekerti, dan moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, meliputi hubungan dengan Allah, manusia, dan lingkungan.
- 6) Sejarah kebudayaan Islam. Peserta didik dikenalkan dengan sejarah. Sejarah dijadikan cerminan dalam berbuat dan bertingkah laku. Sejarah kebudayaan Islam mulai Islam lahir, berkembang, mundur dan bangkit kembali. Sejarah kebudayaan Islam sejak nabi-nabi terdahulu hingga Allah mengutus Rasulullah dan sampai akhir zaman. Sejarah

kebudayaan Islam tentang peradaban, pendidikan, kebudayaan, dan juga kejayaan.²⁶

Dari materi yang diajarkan di atas, penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran akhlak, khususnya terkait dengan materi perilaku *mahmudah*, toleransi, dan sopan santun, baik dari segi penyampaian teori maupun praktik, agar peserta didik memahami bagaimana sikap yang baik terhadap sesama ummat manusia.

B. Penelitian Terdahulu

Yusuf Aditya Wibowo, 2023. Hasil penelitian menemukan bahwa ada beberapa hal yang dapat menunjang di dalam Penggunaan *Powerpoint*, yaitu: 1) persiapan, dimana pada tahap ini pendidik menyiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan dalam bentuk *powerpoint*. 2) ketersediaan waktu, pendidik mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. 3) minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. 4) ketepatan media pembelajaran *Microsoft powerpoint* dengan tujuan pembelajaran, 5) kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan komunikatif.²⁷

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti faktor pendukung dan Penghambat pada

²⁶ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 54.

²⁷ Yusuf Aditya Wibowo, *Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna*, (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 10.

Penggunaan Media PowerPoint. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu penggunaan PowerPoint di kelas kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna sedangkan peneliti akan meneliti media PowerPoint di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Luzatur Rohani, 2023, Skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan uji perbandingan r-hitung dan r-tabel.. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran power point mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung. Maka dapat dikatakan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak.²⁸

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti Penggunaan Media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan di kelas XI SMA Negeri 1

²⁸ Luzatur Rohani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung*, (Metrouniv: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023), hlm. 6.

Angkola Selatan.

Putri Nurlaily K, 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 1) strategi pengorganisasian isi dari penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Jember dengan menggunakan media powerpoint siswa sudah bisa mengaplikasikan media powerpoint, dan untuk melatih siswa lebih kreatif dan inovatif, serta mandiri dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dan mengajarkan siswa untuk menalar dan berfikir sendiri terkait pembelajaran sehingga siswa bisa lebih aktif dari pada guru. 2) penyampaian isi dari penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Jember Dalam penyampaian materi siswa masih kurang jelas sehingga siswa lain tidak memahami materi yang disampaikan didepan. 3) strategi pengelolaan dari penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Jember dalam pengelolaan materi siswa masih kurang baik. Interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya masih kurang baik, sehingga siswa lain tidak memperhatikan materi yang disampaikan.²⁹

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti

²⁹ Putri Nurlaily K, *Penggunaan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Jember*, (UINKHAS Jember; Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2021), hlm. 9.

lakukan yaitu sama-sama meneliti Penggunaan Media PowerPoint. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti Penggunaan PowerPoint untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMPN 7 JEMBER sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan dan penelitian terdahulu membahas masalah Strategi pengorganisasian isi, penyampaian, dan pengelolaan PowerPoint untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah faktor pendukung dan Penghambat pada Penggunaan Media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2025 sampai dengan pada bulan Maret 2026.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif (bentuk data, kalimat, skema, dan gambar) dan bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik bidang tertentu secara sistematis dan akurat. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan objek sesuai dengan apa yang ada atau dapat dikatakan.¹ Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pada metode deskriptif bertujuan untuk menyelidiki penggunaan media PowerPoint

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 17.

pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian ini adalah hal yang penting dalam penelitian. Selain itu, subjek yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mempermudah pekerjaan peneliti. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMA Negeri 1 Angkola .

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat data utama primer dan data pendukung sekunder. Adapun diantaranya yaitu:

a. Data Primer

Sumber Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.² Data primer dalam penelitian ini berupa guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

b. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah jenis sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau orang lain. Peneliti dapat mendapatkan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, situs publikasi pemerintah, dan catatan internal perusahaan atau

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

organisasi.³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Dokumen kurikulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Adapun jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara langsung, yang dimana peneliti berinteraksi langsung dengan guru dan siswa.

Peneliti berharap untuk mendapatkan data untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah melalui wawancara.

2. Metode Observasi

Observasi adalah cara sistematis untuk mengetahui, mengamati, dan mencatat tingkah laku. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mendapatkan banyak informasi yang tersembunyi yang mungkin tidak terungkap selama wawancara. Untuk menjawab pertanyaan dan menilai elemen tertentu, data observasi dapat berupa gambaran tentang perilaku, sikap, kelakuan, tindakan, atau kejadian.⁴

³ Abigail Soesana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cetk. I; t.t.:t.p., 2023), h. 38

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (teori dan aplikasi disertai contoh proposal) (Yogyakarta: LPPPM UPM “Veteran” Yogyakarta press, 2020), hlm. 54

Dalam hal ini, peneliti datang ke lokasi SMA Negeri 1 Angkola Selatan dengan tujuan untuk mengamati bagaimana Penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Metode Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru dan siswa di SMA Negeri 1 Angkola Selatan adalah bagian dari dokumentasi penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan bukti yang sah dan merupakan referensi yang paling efektif tentang keterangan informasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat berupa serangkaian kegiatan yang diterapkan oleh penelitian setelah informasi dikumpulkan, kemudian diolah sedemikian rupa hingga mencapai suatu kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya sering diinformasikan kepada orang lain.⁵

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya menganalisis data. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 104-105

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu melalui data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (kesimpulan).⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸ Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data tambahan jika diperlukan. Karena data yang dikumpulkan dari lapangan pada dasarnya sangat kompleks, rumit, dan belum bermakna sebelum direduksi. data yang dianggap penting dan relevan karena berkaitan dengan penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajaran PAI.

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 334

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 321

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D"* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 338.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dipresentasikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sebagainya. Dalam hal ini, data akan disusun dalam pola hubungan yang membuatnya lebih mudah dipahami.

Tahap ini, peneliti akan menyajikan data peserta didik di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan dari hasil wawancara. Disajikan dalam bentuk tanya jawab.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹

Dalam tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang sudah ada, seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Tringulasi adalah metode pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data. Tujuannya adalah mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada tiga jenis tringulasi yaitu:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 329

1. Triangulasi Sumber

Dalam kerangka metode kualitatif, triangulasi jenis ini berarti membandingkan dan melakukan *cross-checking* secara konsisten tentang data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi adalah membandingkan data dari observasi dan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang di luar sana, mengevaluasi seberapa konsisten apa yang dikatakan orang dalam suatu situasi tentang situasi itu dalam berbagai situasi, dan melihat perspektif orang dari berbagai sudut pandang. Ini termasuk perspektif staf, klien, penyandang dana, dan orang yang berada di luar program, yang dapat dimintai pendapat mereka sebagai evaluator.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi jenis ini terdiri dari dua bagian yaitu mengevaluasi keakuratan temuan yang dihasilkan melalui berbagai teknik pengumpulan data, dan mengevaluasi keakuratan sumber data yang berbeda melalui pendekatan yang sama.¹⁰

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan

¹⁰ Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020), hlm. 103-104.

tidak mengalami banyak masalah akan lebih kredibel. Dengan demikian, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ada data yang konsisten, maka pemeriksaan harus dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.¹¹

¹¹ Ipa Hafsiah Yakin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2023), hlm. 121.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pemahaman tentang lokasi penelitian, peneliti menampilkan bagian-bagian berikut dari latar belakang objek penelitian:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Angkola Selatan

SMAN 1 Angkola Selatan, beralamat di Marpinggan, Kelurahan Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, berdiri kokoh sebagai lembaga pendidikan menengah atas negeri yang telah diakui kualitasnya. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10207082, SMAN 1 Angkola Selatan mendedikasikan dirinya untuk mencetak generasi muda yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Sejak didirikan pada 10 Maret 2004 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 125/KPTS/2004, SMAN 1 Angkola Selatan telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terbukti dengan diraihnya akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor 740/BAP-SM/LL/XI/2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 November 2016. Hal ini menunjukkan bahwa SMAN 1 Angkola Selatan memiliki standar mutu yang tinggi dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

SMAN 1 Angkola Selatan memiliki luas tanah seluas 20.000 meter persegi, yang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sekolah ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, termasuk akses internet dengan kecepatan 100 Mb, sumber listrik PLN, dan laboratorium yang lengkap.

Dengan waktu penyelenggaraan pagi selama enam hari, SMAN 1 Angkola Selatan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berkembang secara optimal. Sekolah ini juga didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas tinggi.

SMAN 1 Angkola Selatan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program dan kegiatan. Sekolah ini juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

2. Profil SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Identifikasi Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Angkola Selatan
- b. Alamat : Marpinggan, Kelurahan Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
- c. Luas Tanah : 30.000 m²
- d. Nomor Telepon : 082147483647
- e. E-mail : smasatuangkolaselatan@gmail.com

- f. Kepala Sekolah : Ansyaruddin, S.Pd
- g. Akreditasi Sekolah : A
- h. Posisi Geografis
- Sebelah Utara : Siamporik dolok
- Sebelah Selatan : Sibongbong
- Sebelah Timur : Sirappak
- Sebelah Barat : Sayur Matinggi

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Pada dasarnya, setiap sekolah menengah atas diharuskan untuk menetapkan visi, yaitu pandangan atau impian yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu, dan misi adalah program kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai visi tersebut. Tujuan sekolah sama dengan tujuan SMA Negeri 1 Angkola Selatan:

a. Visi SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global.

b. Misi SMA Negeri 1 Angkola Selatan

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik

- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

Dua komponen utama proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan adalah pendidik dan peserta didik. Kedua merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, terutama dalam konteks institusi pendidikan sekolah. Sekolah dan kegiatan pembelajaran tidak dapat beroperasi tanpa salah satunya. Di sekolah, selain kedua komponen ini, juga ada yang menangani berbagai tugas terkait pembelajaran, seperti administrasi, tata usaha, dan lain sebagainya. Daftar guru dan pegawai SMA Negeri 1 Angkola Selatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Pendidik SMA Negeri 1 angkola Selatan

T.A 2024-2025

No	Nama Guru	Jabatan	Guru Pada Mata Pelajaran
1	Ansyaruddin, S.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Emi Lubis, S.Pd	Guru PNS	Biologi
3	Ummul Hasanah Rangkuti, S.Pd	Wakasek Kurikulum	MM
4	Rosmalina Sianturi, S.Ag	Guru PNS	PAK
5	Dra. Masliani Siregar	Guru PNS	PKN
6	Nurhadayati, S.Pd	Guru PNS	Biologi
7	Ramlah Marisa, M.Pd	Guru PNS	Fisika
8	Muhammad Ali, S.Ag	Guru PNS	PAI

9	Armansyah Harahap, S.Pd	Wakasek Humas Ekonomi	Ekonomi
10	Natra Novita, S.Pd	Guru PNS	B. Inggris
11	Rabiyah, S.Pd	Guru PNS	Kimia
12	Nikmah Adhriani, S.Pd	Guru PNS	BP
13	Andi Wijaya Harahap, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	Penjas
14	Hotmatua Siregar, S.Pd	Wakasek Sarpras	B.Inggris
15	Rini Revida, S.Pd	Guru PNS	Geografi
16	Mira Eka Putri, S.Pd	Guru PNS	PTIK
17	Nurazizah Nasution, S.Pdi	PPPK	PAI
18	Persilatando, S.Pd	GTT Provinsi	MM
19	Faisal, S.Pd	GTT Provinsi	B.Inggris
20	Erlina, S.Pd	GTT Provinsi	B.Indonesia
21	Sry Donna Rizki, S.Pd	GTT Provinsi	S.Budaya
22	Daniati, S.Pd	GTT Provinsi	B.Inggris
23	Sahara, S.Pd	GTT Provinsi	MM
24	Taufik, S.Pd	GTT Provinsi	B.Indonesia
25	Herndry Kiswanto, S.Pd	Operator	Kimia
26	Novita Yunisra, S.Pd	TU	-
27	Maulidya Desty Nst, S.E	TU	-
28	Suryadi Siagian, S.Pd	G.Komite	Penjas
29	Akhmad Husein, S.E	TU	Ekonomi
30	Aidil Untari Dalimunthe, S.T	Satpam	-
31	Subur Harahap	Penjaga Sekolah	-

Sumber Data: Diperoleh dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Angkola Selatan

4. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Selanjutnya, jumlah siswa di SMA Negeri 1 Angkola selatan adalah jumlah siswa dari berbagai wilayah di sekitar Angkola selatan. Tabel berikut menunjukkan jumlah siswa:

Tabel 4.2

Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 angkola Selatan

T.A 2024-2025

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	185

2	Perempuan	210
3	Jumlah Keseluruhan	395

Sumber Data: Diperoleh dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Angkola Selatan

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Masalah fasilitas atau sarana prasarana adalah masalah penting dalam pendidikan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika didukung dengan fasilitas yang lengkap. Hasilnya menunjukkan bahwa kondisi fisik SMA Negeri 1 Angkola Selatan secara keseluruhan baik dan dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Angkola Selatan memiliki 12 ruang kelas. Kondisi fisik SMA Negeri 1 Angkola Selatan secara keseluruhan layak dihuni dan digunakan, seperti yang ditunjukkan pada tabel sarana prasarana. Menurut temuan penelitian selama Observasi, kondisi beberapa fasilitas di SMA Negeri 1 Angkola Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Angkola Selatan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	12
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Lab. Biologi	1
4	Ruang Lab. Komputer	2
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Tata Usaha	1

8	Ruangan Konseling	1
9	Tempat Ibadah	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruangan Sirkulasi	1
12	Tempat Olahraga	2
13	Ruang Osis	1
14	Gudang	2
15	Jam Dinding	25
16	Kursi Siswa	440
17	Meja Murid	250
18	Kursi Guru	36
19	Meja Guru	36

Sumber Data: Diperoleh dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Sebagai sekolah menengah atas, masih dapat beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu pelajaran dan kegiatan lainnya. Ini termasuk buku, komputer, LCD dan proyektor, sound system, alat olahraga, dan perlengkapan kelas seperti papan tulis dan spidol.¹

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, khususnya pada kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya adalah

¹ Observasi di SMA Negeri 1 Angkola Selatan pada tanggal 2 September 2025

penggunaan PowerPoint. Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan memperhatikan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan tersebut, peneliti mengamati bagaimana guru merencanakan, menyiapkan, serta menggunakan PowerPoint sebagai media penyampaian materi. Selain itu, peneliti juga memperhatikan respon peserta didik terhadap penggunaan media tersebut, baik dari segi perhatian, keaktifan, maupun pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Tidak hanya itu, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan PowerPoint juga menjadi bagian dari fokus observasi.

Hasil observasi ini kemudian menjadi dasar bagi peneliti dalam menguraikan temuan-temuan khusus terkait penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.²

Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti tidak hanya mengandalkan hasil observasi, tetapi juga didukung oleh data hasil wawancara dengan guru dan peserta didik serta dokumentasi yang relevan. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran berlangsung di kelas XI.

² Observasi di SMA Negeri 1 Angkola Selatan pada tanggal 1 September 2025

Dalam temuan khusus ini, peneliti memfokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu proses penggunaan PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, peneliti juga mengkaji bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik selama penggunaan media tersebut, serta sejauh mana PowerPoint mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, uraian temuan khusus berikut ini disajikan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

1. Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Data penelitian tentang penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan disajikan di bagian ini. Data ini diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan pendidik yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas tersebut. Beberapa hal yang dapat membantu penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Sebelum Penggunaan PowerPoint

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, sebelum menyiapkan PowerPoint untuk pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu melakukan perencanaan pembelajaran secara

menyeluruh berdasarkan PPT yang ada. Guru terlihat memeriksa kembali kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru meninjau materi yang akan diajarkan dan menyesuaikannya dengan metode yang dirasa paling tepat, seperti ceramah, diskusi, atau tanya jawab.

Dari pengamatan, guru juga mempertimbangkan apakah materi yang akan disampaikan membutuhkan dukungan visual agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Jika materi dinilai lebih jelas ketika ditampilkan dalam bentuk gambar, poin-poin, atau teks yang terstruktur, barulah guru memutuskan untuk menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan agar penggunaan PowerPoint benar-benar sesuai dengan kebutuhan materi dan dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik.

- b. Persiapan penggunaan media microsoft powerpoint dalam pembelajaran pendidikan agama islam SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Persiapan pembelajaran yang menggunakan media microsoft powerpoint yaitu pendidik harus mempersiapkan RPP, LCD proyektor, slide materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Persiapan ini agar pembelajaran berjalan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Ali Siregar, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Angkola Selatan mengatakan bahwa:

“Sebelum mengajar, bapak menyiapkan RPP terlebih dahulu. Kemudian bapak membuat slide PowerPoint berdasarkan RPP tersebut, memasukkan ayat, hadis, poin-poin penting materi, gambar, dan terkadang video singkat agar pembelajaran sesuai dengan yang di rencanakan”.³

Berdasarkan penjelasan Bapak Muhammad Ali Siregar, S.Ag di atas, menerangkan bahwa persiapan pembelajaran diperlukan agar pembelajaran berhasil dan mencapai tujuan.

c. Jenis materi yang disampaikan dengan menggunakan powerpoint

Media PowerPoint digunakan guru sebagai sarana bantu dalam menyampaikan materi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui tampilan visual berupa teks, gambar, maupun video, guru dapat menjelaskan pokok-pokok materi secara lebih terstruktur dan efisien. Penggunaan PowerPoint juga mempermudah guru dalam menampilkan inti pembahasan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Ali Siregar, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam terkait materi yang biasa disampaikan menggunakan PowerPoint:

“Biasanya bapak menggunakan PowerPoint untuk materi yang membutuhkan penjelasan dengan visual, seperti ayat Al-Qur’an, hadis, sejarah Islam, dan materi akidah dan akhlak. Untuk fiqih juga sering bapak gunakan, terutama yang berhubungan dengan tata cara ibadah, karena bisa ditampilkan langkah-langkahnya secara jelas sama akhlak juga ada bapak buat membahas tentang

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 11 September 2025

karater islami”.⁴

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa materi yang membutuhkan penjelasan visual lebih sering menggunakan media PowerPoint. Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa PowerPoint digunakan untuk menampilkan ayat Al-Qur'an, hadis, sejarah Islam, serta materi akidah dan akhlak dengan tampilan teks, warna dan gambar yang menarik. Ini dilakukan untuk membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran

Berkaitan dengan materi yang disampaikan pada penggunaan powerpoint tidak semua materi pembelajaran cocok disampaikan melalui media PowerPoint. Meskipun PowerPoint memiliki banyak kelebihan dalam menampilkan materi secara visual dan menarik, terdapat beberapa materi yang lebih efektif jika disampaikan melalui metode lain, seperti diskusi langsung atau praktik lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau menjelaskan bahwa:

“Tidak semua materi cocok di sampaikan menggunakan powerpoint. Ada materi yang lebih cocok dengan metode diskusi langsung atau praktik, misalnya bacaan salat atau praktik wudhu, fardu kifayah. Tapi sebagian besar materi bisa dikombinasikan dengan PowerPoint”.⁵

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 12 September 2025

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 15 September 2025

Seiring dengan penjelasan bapak Muhammad Ali Siregar, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di atas mengungkapkan bahwa:

“Selain PowerPoint, bapak juga tetap menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab agar pembelajaran tidak hanya satu arah. Kadang bapak buat juga menggunakan buku paket bapak sebagai pendamping, tapi di era modern saat ini bapak lebih sering menggunakan powerpoint biar lebih simpel dan gampang dalam penyampaian materi pembelajaran”.⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada penggunaan PowerPoint sebagai media utama, tetapi juga memadukannya dengan berbagai metode pembelajaran lainnya. PowerPoint digunakan untuk membantu penyampaian materi secara visual dan menarik, sementara metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab digunakan untuk memperkuat interaksi antara guru dan peserta didik. Penggunaan buku paket tetap dijadikan sebagai sumber belajar pendamping agar siswa memiliki referensi tertulis yang sesuai dengan kurikulum.

Selain itu, guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan perkembangan zaman, di mana PowerPoint dianggap lebih praktis dan efisien dalam membantu guru menjelaskan materi secara ringkas namun jelas. Dengan kombinasi berbagai metode tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 17 September 2025

pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

d. Pembelajaran yang interaktif dan komunikatif

Belajar harus interaktif dan komunikatif. Dengan menerapkan sistem timbal balik, siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktif dalam pembelajaran.

Media merupakan salah satu alat atau sarana yang digunakan oleh pendidik untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa mereka. Media sangat penting dalam proses belajar mengajar karena memungkinkan penjelasan yang rumit dan sulit dipahami disampaikan dengan mudah dan siswa dapat memahami materi dengan baik. Diharapkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Muhammad Ali Siregar, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa:

“Penggunaan PowerPoint dalam kegiatan belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan tampilan slide dan gambar, siswa jadi lebih mudah menangkap isi pelajaran, apalagi kalau materinya dipresentasikan. PowerPoint juga membuat pembelajaran jadi lebih interaktif, karena siswa bisa ikut terlibat saat bapak menjelaskan.”⁷

Pada waktu yang berbeda peneliti menemui salah seorang peserta didik kelas XI B, peserta didik tersebut mengatakan:

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 17 September 2025

“Semenarik apapun kita belajar menggunakan metode lain lebih menarik ketika menggunakan PowerPoint karna ketika tidak menggunakan PowerPoint banyak teman teman yang menjadi malas belajar”.⁸

Data ini diperkuat oleh observasi peneliti selama proses belajar mengajar di kelas XI A dan B yang digabung di karenakan renovasi kelas sehingga sedikit kelas yang tersisa untuk di gunakan oleh si peserta didik untuk belajar. Peneliti menemukan bahwa siswa mengikuti pelajaran dengan tenang, dan jumlah siswa yang bercerita sendiri ataupun malas telah berkurang saat dijelaskan. Setelah materi diberikan, banyak siswa yang terlibat dalam diskusi tentang materi tersebut. Powerpoint mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft PowerPoint.

- e. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media microsoft PowerPoint

Dalam hal penggunaan media, pendidik harus mempertimbangkan tujuan karena pada akhirnya tujuan menentukan media yang digunakan. Kita harus menggunakan visualisasi saat menyampaikan materi agar lebih menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus pada pelajaran. Dalam proses belajar, elemen perhatian ini sangat penting karena memberi peserta didik perhatian akan menghasilkan rangsangan atau keinginan untuk terus belajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Muhammad Ali Siregar:

⁸ Fadila (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025



Sumber Data: Wawancara Guru PAI SMA N 1 Agkola Selatanl 2025

“Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam saat menggunakan media PowerPoint alhamdulillah masih baik”.⁹

Pada waktu berbeda peneliti memanggil salah seorang peserta didik kelas XI A untuk di wawancarai peserta didik tersebut mengatakan:



Sumber Data: Wawancara Peserta Didik SMA N 1 Agkola Selatanl 2025

“Belajar menggunakan powerpoint sangat menarik apalagi pelajaran PAI guru bisa langsung memaparkan pelajarannya, di samping itu juga banyak dari powerpoint itu kayak hiasan atau accessories yang di gabungkan ke materi, gambaran, tema dan penulisannya”.¹⁰

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 19 September 2025

https://drive.google.com/file/d/1FbtAhVAhT576BhZa_NS2HByDHbY61CTC/view?usp=drivesdk

¹⁰ Wahyu Adji (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025

https://drive.google.com/file/d/1FbtAhVAhT576BhZa_NS2HByDHbY61CTC/view?usp=drivesdk

Hal senada juga dikatan oleh Adli peserta didik kelas XI B yang peneliti wawancarai peserta didik mengatakan:



Sumber Data: Wawancara Peserta Didik SMA N I Agkola Selatanl 2025

“Menggunakan PowerPoint itu lebih jelas dan mudah di pahami contoh materinya seperti menghindari perkelahian, minuman keras dan narkoba karena terdapat gambarnya dan bentuk-bentuknya sehingga mudah dipahami dan menghindarinya”.¹¹

Selain itu, Fadila, siswa kelas XI B, yang diwawancarai oleh peneliti, menyatakan:



Sumber Data: Wawancara Peserta Didik SMA N I Agkola Selatanl 2025

“Materi yang mudah di pahami itu seperti ayat untuk di hafal karena ayatnya itu di pancarkan ke papan tulis pake PowerPoint kemudian di hafal sehingga

¹¹ Adli (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025
https://drive.google.com/file/d/1FbtAhVAhT576BhZa_NS2HByDHbY61CTC/view?usp=drivesdk

mudah di hafal”.¹²

Selain itu juga, Nurul Maharani, siswa kelas XI A, yang diwawancarai oleh peneliti setelah pembelajaran, menyatakan:



Sumber Data: Wawancara Peserta Didik SMA N 1 Agkola Selatanl 2025

“Saat powerpoint digunakan gk terlalu cepat-cepat di tampilkan sehingga mengerti apa yang di bahas pak Muhammad ali dan menurutku lebih suka menggunakan PowerPoint bisa lebih jelas karna bisa ditampilkan dengan gambar trus tidak terlalu membosankan pembelajarannya dan menarik”.¹³

Kita semua tahu bahwa Microsoft PowerPoint adalah alat yang menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam pendidikan. Beberapa fitur menarik PowerPoint adalah kemampuan untuk mengolah gambar, animasi, video, teks, dan bahkan audio ke dalam slide presentasi. Menggunakan media ini membantu peserta didik mendapatkan dimensi atau nuansa baru. Jika pemerolehan informasi menarik bagi peserta didik dan membuat mereka tertarik dengan program yang ditayangkan, daya serap dan daya ingat peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Tidak semua siswa

¹² Fadila (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025
https://drive.google.com/file/d/1FbtAhVAhT576BhZa_NS2HByDHbY61CTC/view?usp=drivesdk

¹³ Nurul Maharani (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025
https://drive.google.com/file/d/1FbtAhVAhT576BhZa_NS2HByDHbY61CTC/view?usp=drivesdk

menggunakan media audio atau visual saat memperoleh informasi ini, jadi Microsoft PowerPoint ini membantu semuanya. Bapak Muhammad Ali Siregar menyatakan bahwa:

"Tingkat kemampuan siswa ini dalam menerima informasi itu berbeda-beda, penggunaan media yang menarik bagi siswa, membuat siswa bersemangat dan memperhatikan apa yang di sampaikan melalui Media PowerPoint".¹⁴

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa media microsoft PowerPoint adalah media yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor Pendukung Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Faktor-faktor pendukung utama penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kemampuannya menyajikan materi secara multimedia terintegrasi (teks, gambar, animasi, video) yang menarik dan relevan untuk visualisasi ayat Al-Qur'an atau hadis, sehingga secara signifikan meningkatkan minat, partisipasi, retensi, dan pemahaman siswa terhadap konsep pelajaran, serta mempermudah guru mengelola waktu dan menyampaikan informasi secara terstruktur, singkat, dan padat.

Karena template desain PowerPoint yang beragam dan dapat diubah dengan mudah, siswa tidak akan bosan dengan tampilan yang sama berulang kali.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 19 September 2025

Selain ketersediaan sarana dan prasarana, faktor pendukung penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Angkola Selatan juga berasal dari kesiapan dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa guru telah terbiasa menggunakan perangkat laptop dan LCD proyektor dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengoperasikan PowerPoint memungkinkan materi disajikan secara lebih sistematis, ringkas, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Hal ini menjadi faktor penting karena penggunaan media tidak hanya bergantung pada fasilitas, tetapi juga pada keterampilan guru dalam mengelolanya secara efektif.

Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa sebelum pembelajaran berlangsung, materi terlebih dahulu disiapkan dalam bentuk slide PowerPoint dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran. Materi yang disusun mencakup ayat Al-Qur'an, hadis, poin-poin penting pembahasan, serta gambar pendukung agar siswa lebih mudah memahami isi pelajaran. Persiapan yang matang ini menjadi faktor pendukung utama karena PowerPoint tidak digunakan secara spontan, melainkan dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai panduan sistematis dalam penyampaian materi.

Faktor pendukung lainnya adalah dukungan pihak sekolah terhadap penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Pihak sekolah menyediakan fasilitas berupa LCD proyektor yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dukungan ini menunjukkan adanya perhatian sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran modern. Dengan adanya dukungan tersebut, guru merasa lebih terbantu dan termotivasi untuk terus mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif melalui penggunaan PowerPoint.

Selain dukungan fasilitas dan kemampuan guru, minat dan respons positif peserta didik juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media PowerPoint. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa pembelajaran menggunakan PowerPoint dirasakan lebih menarik dibandingkan metode ceramah semata. Tampilan visual berupa gambar, warna, dan susunan materi yang rapi membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami isi pelajaran. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam memperhatikan penjelasan guru maupun dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Guru Pendidikan Agama Islam juga mengungkapkan bahwa penggunaan PowerPoint membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. PowerPoint memudahkan guru dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan slide yang ditampilkan, sehingga

terjadi interaksi dua arah antara guru dan siswa. Interaksi ini menjadi faktor pendukung penting karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Faktor pendukung lainnya adalah fleksibilitas PowerPoint dalam dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain. Guru tidak hanya mengandalkan PowerPoint sebagai satu-satunya media, tetapi memadukannya dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penggunaan buku paket. Kombinasi ini membuat pembelajaran tidak monoton dan mampu menyesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan. Dengan demikian, PowerPoint berperan sebagai media pendukung yang memperkuat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Angkola Selatan meliputi ketersediaan fasilitas, kemampuan guru dalam mengoperasikan media, dukungan sekolah, minat peserta didik, serta fleksibilitas PowerPoint yang dapat dikombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap keberhasilan penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran yang efektif.

3. Faktor Penghambat Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Salah satu kendala yang dihadapi dalam penggunaan media PowerPoint

pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah faktor sarana dan prasarana. Ketersediaan fasilitas pendukung yang belum sepenuhnya optimal sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media teknologi. Salah satu permasalahan yang cukup sering terjadi adalah kondisi aliran listrik di sekolah yang terkadang mengalami pemadaman. Ketika listrik padam, perangkat infokus atau LCD proyektor tidak dapat digunakan, sehingga guru tidak dapat menampilkan materi PowerPoint yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam kondisi seperti ini, guru akhirnya harus mengalihkan pembelajaran menggunakan media lain yang tersedia, seperti buku teks atau penjelasan secara lisan, yang tentu berbeda dari perencanaan awal pembelajaran.

Selain permasalahan listrik, kendala lain yang turut memengaruhi penggunaan PowerPoint adalah jaringan internet atau wifi yang tidak selalu stabil. Pada pembelajaran tertentu, guru Pendidikan Agama Islam membutuhkan akses internet untuk membuka bahan tambahan, menampilkan video pendukung, atau mengakses sumber belajar digital yang relevan dengan materi. Namun, keterbatasan jaringan internet, terutama ketika digunakan secara bersamaan oleh banyak warga sekolah, menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Hal ini berdampak pada berkurangnya efektivitas penggunaan media PowerPoint sebagai sarana pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Ali Siregar, S.Ag

selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Angkola Selatan mengatakan bahwa:

“Untuk kendala sebenarnya tidak banyak cuma kadang mati lampu infocusnya gk hidup trus terkadang wifi lelet karna banyak penggunanya di sekolah.”¹⁵

Meskipun demikian, PowerPoint tetap dianggap sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Media ini memiliki berbagai keunggulan, seperti kemampuannya menyajikan materi secara sistematis, visual yang menarik, serta memudahkan guru dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, PowerPoint dapat dimanfaatkan untuk menampilkan ayat Al-Qur'an, hadis, ilustrasi kisah teladan, gambar, maupun poin-poin penting materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi pembelajaran.

Keunggulan PowerPoint dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya menjadikannya sebagai salah satu alat bantu yang sangat relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemanfaatannya perlu dioptimalkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Namun demikian, sebagaimana media pembelajaran lainnya, PowerPoint juga memiliki keterbatasan dan kekurangan. Kekurangan tersebut bukan berarti media ini tidak layak digunakan, melainkan perlu adanya upaya untuk mengantisipasi dan

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, guru PAI di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 19 September 2025

mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar dan pemahaman peserta didik. Peserta didik tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan dengan tampilan visual yang menarik dan terstruktur. Namun, di sisi lain, faktor teknis seperti ketersediaan listrik, keterbatasan jumlah LCD proyektor, serta kondisi jaringan internet yang kurang stabil masih menjadi hambatan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak sekolah.

Hambatan-hambatan tersebut pada dasarnya dapat diatasi apabila terdapat kerja sama yang baik antara guru, pihak sekolah, dan pengelola sarana prasarana. Pihak sekolah diharapkan dapat melakukan perawatan fasilitas secara berkala agar perangkat yang ada selalu dalam kondisi siap pakai. Selain itu, penyediaan perangkat cadangan, seperti infokus tambahan atau sumber listrik alternatif, juga dapat menjadi solusi untuk mengantisipasi kendala yang tidak terduga. Di samping itu, guru juga perlu menyiapkan strategi pembelajaran alternatif, sehingga ketika terjadi kendala teknis, proses pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif tanpa mengurangi substansi materi yang disampaikan.

Dengan adanya upaya perbaikan dan pengelolaan fasilitas yang lebih baik, kendala dalam penggunaan PowerPoint di SMA Negeri 1 Angkola Selatan

diharapkan dapat diminimalkan. Hal ini penting agar pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Pada akhirnya, penggunaan PowerPoint yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai akan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih menarik, efektif, dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, peneliti menemukan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas XI. Secara umum, media ini membantu guru dalam menjelaskan materi dengan lebih jelas, terstruktur, dan menarik bagi peserta didik.

Dari hasil pengamatan, PowerPoint sangat memudahkan guru dalam menampilkan ayat Al-Qur'an, hadis, maupun poin-poin penting materi yang membutuhkan visualisasi. Guru dapat menyusun slide sesuai RPP sehingga alur pembelajaran menjadi lebih terarah. Sementara itu, siswa terlihat lebih fokus ketika pembelajaran berlangsung dengan bantuan PowerPoint. Tampilan visual yang disertai gambar dan warna membuat suasana kelas tidak monoton, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dianggap abstrak, seperti akidah, akhlak, dan sejarah Islam.

Hasil wawancara dengan guru PAI juga menguatkan temuan tersebut. Guru menyatakan bahwa PowerPoint membuat penyampaian materi menjadi lebih efisien. Guru tidak perlu menulis terlalu banyak di papan tulis karena materi sudah tersusun dalam slide. Hal ini secara tidak langsung membantu pengelolaan waktu sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif. Selain itu, guru dapat memadukan PowerPoint dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup.

Namun, penggunaan PowerPoint tidak selalu berjalan tanpa kendala. Peneliti menemukan beberapa hambatan teknis seperti listrik padam, LCD proyektor yang tidak berfungsi dengan baik, serta jaringan internet yang kadang tidak stabil. Hambatan tersebut cukup mengganggu jalannya pembelajaran, terutama ketika guru sudah menyiapkan materi dalam bentuk slide. Meski demikian, guru berupaya mengatasinya dengan menyiapkan media alternatif seperti buku paket atau papan tulis agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung.

Penggunaan PowerPoint akan maksimal apabila guru merancang materi presentasi secara cermat dan relevan dengan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran. Misalnya, dengan menyusun slide yang memuat teks ringkas, poin-poin utama, serta ilustrasi visual seperti gambar, bagan, atau peta konsep untuk mendukung pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika slide dibuat dengan desain yang menarik dan sistematis, daya tarik dan minat belajar siswa meningkat secara signifikan, karena tampilan visual membantu siswa

memahami konsep abstrak dengan lebih mudah daripada hanya penjelasan lisan atau tulisan di papan tulis.¹⁶

Namun, agar penggunaan PowerPoint efektif dan tidak sekadar formalitas, penting bagi guru untuk mempertimbangkan aspek-aspek teknis dan pedagogis: memastikan materi sesuai dengan karakter siswa, menjaga kejelasan teks dan visual, menyusun alur logis antar slide, serta mempersiapkan alternatif apabila terjadi kendala teknis (misalnya tanpa proyektor). Dengan demikian, media ini tidak hanya membuat penyampaian materi lebih menarik, tetapi juga mendukung tercapainya hasil belajar optimal, motivasi tinggi, dan suasana kelas yang kondusif.¹⁷

Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam pembelajaran telah dibuktikan secara empiris meningkatkan efektivitas serta hasil belajar siswa. Studi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar menunjukkan bahwa media PowerPoint yang dirancang secara interaktif dan sesuai tujuan pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme siswa, mempermudah penyampaian materi, serta mendukung efektivitas proses belajar-mengajar.¹⁸

¹⁶ Saefuddin, Ahmad Muflih. *Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa*. IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, no. 1, 2024, hlm. 307-315.

¹⁷ Supriadi, S., Achmadi, A., & Kholisotin, L. *Penggunaan Media Visual dengan Program Power Point dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya*. Jurnal Hadratul Madaniyah, Vol. 6, no. 1, 2019, hlm. 94-99.

¹⁸ R. Yudha Pratama dan D. P. Sari, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media PowerPoint dengan Video Muhasabah di SMP Negeri 16 OKU," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)* 3, no. 1 (2024): hlm 5–10.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih antusias, lebih mudah memahami materi, dan lebih aktif selama proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media PowerPoint relevan digunakan dalam pembelajaran PAI di era digital saat ini, selama disertai dengan kesiapan guru, fasilitas yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur metodologi penelitian yang tepat. Namun, sangat sulit untuk mencapai hasil penelitian yang optimal karena berbagai keterbatasan yang ditemui selama penelitian. Keterbatasan ini termasuk:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengetahuan penelitian tentang topik penelitian.

Peneliti menyadari bahwa pemahaman mengenai media pembelajaran dan metodologi penelitian kualitatif masih terbatas. Hal ini membuat proses analisis dan pendalaman data tidak selalu maksimal, meskipun peneliti tetap berusaha memperkaya pengetahuan melalui literatur dan bimbingan dosen.

2. Faktor Kejujuran Responden

Dalam proses wawancara, terdapat kemungkinan bahwa narasumber memberikan jawaban yang cenderung normatif atau tidak sepenuhnya

mencerminkan kondisi lapangan secara objektif. Misalnya, dalam menyampaikan keberhasilan program atau kendala yang dihadapi, beberapa informasi bisa jadi tidak disampaikan secara terbuka karena alasan menjaga citra lembaga atau pribadi.

3. Keterbatasan dalam Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak selalu berjalan ideal karena keterbatasan waktu, kelas yang digabung saat observasi, serta dokumen sekolah yang tidak sepenuhnya lengkap. Kondisi ini membuat beberapa data tidak dapat diperoleh secara mendalam, meskipun peneliti tetap berusaha memaksimalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang tersedia.

Skripsi ini dapat diterima dengan baik karena peneliti telah berusaha keras dan bekerja keras serta membantu semua pihak untuk mengurangi dampak keterbatasan yang ada agar tidak mempengaruhi hasil akhir penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penggunaan PowerPoint sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran PAI

Media PowerPoint digunakan sebagai alat bantu utama dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan materi berupa ayat Al-Qur’an, hadis, serta poin-poin penting dalam bentuk slide yang menarik, disertai gambar, animasi, dan warna yang variatif. Penggunaan PowerPoint membuat pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Faktor Pendukung

Keberhasilan penggunaan PowerPoint didukung oleh beberapa hal, antara lain: ketersediaan sarana seperti LCD proyektor dan laptop, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta dukungan pihak sekolah terhadap pembelajaran berbasis digital. Selain itu, kreativitas guru dalam mendesain slide turut meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Faktor Penghambat

Hambatan utama dalam penggunaan PowerPoint antara lain gangguan teknis seperti listrik padam, jaringan internet tidak stabil, serta keterbatasan

waktu dan kemampuan teknologi sebagian guru. Namun hambatan ini dapat diatasi dengan menyiapkan media cadangan seperti buku paket atau papan tulis sehingga pembelajaran tetap berjalan efektif.

Secara keseluruhan, penggunaan PowerPoint memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Media ini mampu mengintegrasikan aspek visual dan verbal sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media PowerPoint agar tampilannya semakin kreatif dan sesuai dengan kebutuhan materi. Guru juga sebaiknya memadukan PowerPoint dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab agar pembelajaran tetap aktif dan komunikatif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media PowerPoint, serta tidak hanya bergantung pada tampilan visual tetapi juga meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus mendukung fasilitas pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan peralatan seperti LCD, komputer, dan jaringan internet yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam waktu dan ruang lingkup. Oleh karena itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan pendekatan berbeda, misalnya meneliti pengaruh penggunaan PowerPoint terhadap hasil belajar atau perilaku religius siswa secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka-press UIN Sunan Kalijaga.
- Aditya, N., Ramadani, I., Nabillah, W., & Nasution, A. R. (2023), Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 3. no. 1.
- Adli (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025
- Al-Abrasyi, M. A. (n.d.). *At-Tarbiyah al-Islamiyah wa falsafatuha*. Kairo: Dar al-Fikr al-‘Arabi.
- Al-Ghazali, A. H. (n.d.). *Ihya’ ‘ulum al-din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Arsyad, A., (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A., (2015), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asfiati, (2020), *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana.
- As-Sa‘di, A. b. N. (2000). *Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan* (A. b. M. al-Luwaihiq, Ed.). Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Astutik, S., (2021), Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran TIK Kelas VII di SMP Negeri 1 Gurah, *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, Vol. 4, no. 2.
- Ayatillah, M. I. F. (2023). Analisis Media Pembelajaran PAI Kelas X dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MAN 1 Surabaya. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol.8, no. 2.
- Barni, M., (2008), Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal al-Banjari*, Vol. 7, No. 1.
- Budianti, Y., Farabi, M, A., dan Zebua, A, I., (2024), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Medan: UMSU PRESS.
- Bungin, B., (2006), *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Z., (1996) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto, (2013), *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Fadila Adji (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025.

Handayani, L. P., Salmiwati, S., Jnnaidi, J., & Dewi, Y. (2023). Penggunaan Media Power Point Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SDN 21 Gantung Ciri Solok, *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, Vol. 1, no. 4.

Hasan, M., dkk, (2021), *Media pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group.

Hendra, dkk, (2023), *Media Pembelajaran Berbasis Digital*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Hidayat dan Suryani, (2018), Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, no. 2.

Hidayat, T., & Syafe'i, M., (2018), Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, *Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1.

Hotmatua Siregar, Wakil Kepala Sekolah , Wawancara di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 11 September 2025

Lictona, T., (2012), *Pendidikan Guru Dalam Pengembangan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Majid, A., (2006), Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mardeli, (2015), *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Palembang: Noerfikri.

Misbahuddin, (2011), Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Al- Ulum*, Vol. 11, No. 2.

Mudzakir, (2024) "Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat." *Rayah Al-Islam*, Vol. 8, no. 1.

Muhammad Ali Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 11 September 2025

Muhammad Ali Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 12 September 2025

- Muhammad Ali Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 15 September 2025
- Muhammad Ali Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 17 September 2025
- Muhammad Ali Siregar, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, 19 September 2025
- Munandi, Y., (2010), *Media Pembelajaran*, Jakarta: GP Press.
- Mundir, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Jember: STAIN Jember Pres.
- Munir, (2017), *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta.
- Murdiyanto, E., (2020), *Metode Penelitian Kualitatif*, (teori dan aplikasi disertai contoh proposal), Yogyakarta: LPPPM UPM “Veteran” Yogyakarta press.
- Nasution, W. R. (2023). Higher Order Thinking Skills on Plant Germination Material. *Bioedunis Journal*, Vol. 2, no. 2.
- Nurfadillah, S., (2021), *Media Pembelajaran*, Tangerang: CV Jejak.
- Nurmaidah, (2021), *Pembelajaran PAI di Sekolah: Problematika & Diskursus* Mataram: Sanabil.
- Nurul Maharani (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025
- Observasi di SMA Negeri 1 Angkola Selatan, Pada tanggal (9 Januari 2025).
- Rahman, N., (2009), *Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ramayulis, (2001), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia.
- Rangkuti, A., N., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Riyanto, Y., (2012), *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Rohani, L., (2023), *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung*, Metrouniv: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C., (2011), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Saefuddin, A., & Muflih, A. (2024). Efektivitas media pembelajaran PowerPoint terhadap hasil belajar siswa. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307–315. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.885>
- Safitri, D., (2019), *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Sanaky, H., A., (2009), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Sanjaya, W., (2013), *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Siddik, D., (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media.
- Smith & Johnson, (2019), The Impact of PowerPoint on Student Learning Outcomes: A Meta-Analysis, *Journal of Educational Technology*, Vol. 25, no. 3.
- Soesana, A., dkk, (2023), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetk. I.
- Sudjana, N., & Rivai, A., (2015), *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sugiono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D”*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparman, U., (2020), *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Supriadi, S., Achmadi, A., & Kholisotin, L. (2019). Penggunaan media visual dengan program PowerPoint dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(1), 94–99. <https://doi.org/10.33084/jhm.v6i1.876>
- Suyanto & Jihad, A., (2013) *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga.
- Wahyu Adji (Peserta Didik) Wawancara, di SMA Negeri 1 Angkola selatan, 17 September 2025
- Wibowo, Y., A., (2023), *Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna*, Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Yakin, I., H., (2023), *Metode Penelitian Kualitatif*, Garut: CV. Aksara Global Akademia.
- Yudha Pratama, R., & Sari, D. P. (2024). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah di SMP

Negeri 16 OKU. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi), 3(1), 5–10.
<https://doi.org/10.30604/diteksi.v3i1.1444>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Alfa Rozi Harahap
2. NIM : 2120100211
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Napa 23 Januari 2003
5. Anak Ke : 4
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Agama
9. Alamat Lengkap : Kelurahan Napa
10. Telp. HP : 085261221026
11. E-mail : alfaroziharahap2003@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm.Rustam Efendi Harahap
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Siti Hannan Nasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Kelurahan Napa
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 100206 Pintu Padang 2015
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Angkola Selatan 2018
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Angkola Selatan 2021

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk memperoleh kelengkapan dan ketelitian data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini disediakan pedoman observasi.

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada saat pengamatan berlangsung.

No.	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menyiapkan media PowerPoint sebelum pembelajaran dimulai	√		Guru sudah menyiapkan PowerPoint lengkap dengan RPP dan perangkat ajar.
2.	Materi PowerPoint sesuai dengan RPP dan tujuan pembelajaran	√		Isi PowerPoint menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran PAI.
3.	PowerPoint menyajikan kombinasi teks, gambar, dan/atau animasi	√		Slide menampilkan ayat, hadis, serta gambar pendukung yang menarik.
4.	Media PowerPoint memudahkan siswa memahami materi PAI	√		Siswa tampak mudah memahami penjelasan karena tampilan visual jelas.
5.	Guru menjelaskan materi sambil mengacu pada PowerPoint	√		Guru aktif menggunakan slide sebagai panduan penyampaian.

6.	Siswa terlihat antusias/aktif selama pembelajaran berlangsung	√		Siswa memperhatikan dan merespons pertanyaan guru.
7.	Guru menggunakan media tambahan lain selain PowerPoint	√		Kadang guru menambahkan media video atau papan tulis.
8.	Ada interaksi dua arah antara guru dan siswa selama pembelajaran	√		Diskusi dan tanya jawab sering terjadi.
9.	PowerPoint digunakan untuk menjelaskan ayat, hadis, atau konsep agama secara visual	√		Slide menampilkan teks Arab, terjemahan, dan penjelasan ringkas.
10.	Terdapat kendala teknis (listrik, LCD, laptop) selama proses pembelajaran		√	Tidak ditemukan kendala teknis pada saat observasi
11.	Guru menutup pembelajaran dengan evaluasi atau refleksi	√		Guru menutup dengan tanya jawab singkat dan kesimpulan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Hotmatua Siregar, S.Pd	Bagaimana kelengkapan alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Alhamdulillah, kami memiliki berbagai media pembelajaran yang memadai, seperti buku paket, LCD, komputer, dan audio-visual. Kami terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan teknologi dan sumber daya yang ada.

B. Wawancara dengan Guru PAI (Bapak Muhammad Ali Siregar, S.Ag)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak menggunakan PowerPoint dalam menyampaikan materi PAI?	Ya bapak menggunakan PowerPoint ketika mengajar Pendidikan Agama Islam
2.	Bagaimana cara Bapak mempersiapkan materi PowerPoint sebelum mengajar?	Sebelum mengajar, bapak menyiapkan RPP terlebih dahulu. Kemudian bapak membuat slide PowerPoint berdasarkan RPP tersebut, memasukkan ayat, hadis, poin-poin penting materi, gambar, dan terkadang video singkat agar pembelajaran sesuai dengan yang di rencanakan
3.	Materi apa saja yang biasa disampaikan	Biasanya bapak menggunakan PowerPoint untuk materi yang membutuhkan penjelasan dengan

	menggunakan PowerPoint?	visual, seperti ayat Al-Qur'an, hadis, sejarah Islam, dan materi akidah dan akhlak. Untuk fiqih juga sering bapak gunakan, terutama yang berhubungan dengan tata cara ibadah, karena bisa ditampilkan langkah-langkahnya secara jelas sama akhlak juga ada bapak buat membahas tentang karakter islami
4.	Apakah semua materi cocok disampaikan melalui PowerPoint?	Tidak semua materi cocok di sampaikan menggunakan powerpoint. Ada materi yang lebih cocok dengan metode diskusi langsung atau praktik, misalnya bacaan salat atau praktik wudhu, fardu kifayah. Tapi sebagian besar materi bisa dikombinasikan dengan PowerPoint
5.	Apakah PowerPoint Ibu/Bapak kombinasikan dengan metode atau media lain?	Selain PowerPoint, bapak juga tetap menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab seperti biasanya agar pembelajaran tidak hanya satu arah. Kadang bapak buat juga menggunakan buku paket bapak sebagai pendamping, tapi di era modern saat ini bapak lebih sering menggunakan PowerPoint biar lebih simpel dan gampang dalam penyampaian materi pembelajaran
6.	Menurut Bapak, apakah PowerPoint membuat siswa lebih mudah memahami materi?	Iya lebih mudah karna ada gambarnya sebagai contohnya disitu sehingga murid tau membahas tentang apa dari materi itu
7.	Apakah PowerPoint yang digunakan bersifat	Penggunaan PowerPoint dalam kegiatan belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi

	interaktif dan komunikatif dengan peserta didik?	pelajaran. Dengan tampilan slide dan gambar, siswa jadi lebih mudah menangkap isi pelajaran, apalagi kalau materinya dipresentasikan. PowerPoint juga membuat pembelajaran jadi lebih interaktif, karena siswa bisa ikut terlibat saat bapak menjelaskan
8.	Apakah sekolah menyediakan sarana pendukung (LCD, laptop, listrik)?	Iya pihak sekolah sudah menyediakan itu
9.	Apakah siswa menunjukkan minat yang lebih saat PowerPoint digunakan?	Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam saat menggunakan media PowerPoint alhamdulillah masih baik
10.	Kendala apa saja yang pernah Bapak hadapi ketika menggunakan PowerPoint dalam pembelajaran?	Untuk kendala sebenarnya tidak banyak Cuma kadang mati lampu infocusnya gk hidup trus terkadang wifi lelet karna banyak penggunanya di sekolah

C. Wawancara dengan Siswa

No	Nama Siswa	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wahyu Adji (Siswa Kelas XI A)	1. Apakah guru PAI kalian sering menggunakan PowerPoint saat mengajar?	Ya, sering.
		2. Apa perbedaan yang kalian rasakan saat guru	Perbedaannya kalau menggunakan PowerPoint

		menggunakan PowerPoint dan saat tidak menggunakannya?	belajarnya lebih mudah karena dipaparkan di papan tulis kalau tidak menggunakan PowerPoint menulis ke papan tulis itu menjadi lama waktunya.
		3. Menurut kalian, apakah PowerPoint membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik?	Ya, lebih menarik karna guru bisa langsung memaparkan pembelajaran itu seperti gambaran tema dan hiasan dalam penulisan di PowerPoint itu.
2.	Adli (Siswa Kelas XI B)	4. Bagaimana Perasaan kalian jika belajar menggunakan PowerPoint?	Senang, karena lebih mudah dipahami menarik dan lebih jelas
		5. Materi mana yang menurut kalian lebih mudah dipahami jika diajarkan menggunakan PowerPoint?	Materi tentang akhlak di paparkan menggunakan PowerPoint karena terlihat bentuk-bentuk narkoba orang yang berkelahi dan minum-minuman keras sehingga kami bisa lebih tau untuk menghindarinya
3.	Fadila (Siswa Kelas XI B)	6. Apakah kalian menjadi lebih aktif saat guru menggunakan PowerPoint?	Ya, menjadi lebih aktif dari biasanya karena kalau tidak menggunakan PowerPoint kadang sebagian teman-teman terasa malas belajar
		7. Pernahkah pembelajaran terganggu karena masalah teknis saat menggunakan PowerPoint?	Saat kami belajar menggunakan PowerPoint Yang kami lihat tidak ada kendala
4.	Nurul Maharani	8. Apakah ada bagian dari PowerPoint yang kalian tidak	Belum pernah seperti itu karena tidak terlalu cepat-cepat

	(Siswa Kelas XI A)	mengerti atau terlalu cepat ditampilkan?	dijelaskan sehingga lebih gampang dipahami
--	--------------------	--	--

Lampiran III

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara Dengan Bapak Hotmatua Siregar, S.Pd Selaku wakil kepala sekolah di SMA Negeri 1 Angkola Selata



Gambar 1.1 Wawancara Dengan Bapak Muhammad Ali Siregar, S.Ag Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Angkola Selatan



Gambar 1.2 Keadaan peserta didik saat di kelas



Gambar 1.3 Keadaan peserta didik di kelas dengan guru PAI saat menggunakan PowerPoint



Gambar 1.4 Wawancara dengan Peserta didik Wahyu Adji Kelas XI A



Gambar 1.5 Wawancara dengan Peserta didik Fadila Kelas XI B



Gambar 1.5 Wawancara dengan Peserta didik Nurul Maharani Kelas XI A



Gambar 1.6 Wawancara dengan Peserta didik Adli Kelas XI B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

16 Juli 2025

Nomor : B 3461/Un.28/E.1/PP. 00.9/07/2025
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rayendriani Fahmei Lubis, M. Ag. (Pembimbing I)
2. Wilda Rizkiyahnur Nasution, M. Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Alfa Rozi Harahap
NIM : 2120100211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan *Power Point* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.


Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3038 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 08 /2025

20 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Alfa Rozi Harahap

NIM : 2120100211

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Alamat : Kelurahan Napa

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan *PowerPoint* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. Mulai Dari Tanggal 18 Agustus s.d 19 September 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN

Alamat : Jl. Marpinggan Kel Napa, Kec Angkola Selatan Kode Pos : 22737
e-mail : smasatuangkola selatan@gmail.com Akreditasi A NPSN : 10207082, NSS : 301071019060

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/ 699/SMAN.1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANSYARUDDIN, S.Pd
NIP : 197810282006041012
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Dengan ini menerangkan :

Nama : ALFA ROZI HARAHAP
NIM : 2120100211
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Kelurahan Napa

Adalah benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Angkola Selatan dengan judul :
“Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan.”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Angkola Selatan, 04 Desember 2025
Kepala Sekolah

ANSYARUDDIN, S.Pd
NIP. 197810282006041012



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HANAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2020